

INTISARI

Industri musik *cover song* menjadi salah satu bentuk kreativitas yang populer. Ketertarikan terhadap *cover song* dari artis-artis pada era yang berbeda telah menjadi topik perdebatan. Hal ini didasari oleh pembuatan *cover song* yang menyanyikan ulang lagu yang sudah ada sebelumnya. Sehingga memicu kekhawatiran tentang hak cipta dan perlindungan hak-hak pemilik karya asli terhadap kreativitas yang dibuat oleh musisi *cover*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ruang kreatif yang dilakukan musisi dalam proses produksi lagu *cover* yang dilakukan oleh Felix Irwan. Felix Irwan merupakan musisi *cover* yang telah memiliki 5,2 juta subscriber di kanal YouTube. Praktif kreatif dalam pembuatan lagu *cover* menjadi tantangan bagi musisi karena lagu original yang pernah menguasai pasar sebelumnya. Kendati demikian, dalam pembuatan *cover song*, musisi memberikan warna baru dengan karakteristik pembawaan lagu yang berbeda dari versi original. Penelitian ini menggunakan metode penelitian naratif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi yang melibatkan analisis konten dari video *cover song* yang diunggah pada kanal YouTube Felix Irwan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) interpretasi yang dilakukan oleh Felix Irwan pada *cover song* “*Aku Milikmu Malam Ini*” adalah *Major Interpretations*; (2) proses kreatif *cover song* yang dilakukan Felix Irwan memuat beberapa tahapan yaitu proses pra-produksi (tahap ide dan konsep), proses produksi (tahap implementasi), proses pasca-produksi (tahap bentuk) dan proses distribusi (tahap pertimbangan estetis); serta (3) hambatan dan tantangan yang dihadapi terletak pada tahap produksi yang ditandai adanya noise saat proses perekaman dan tahap distribusi yang ditandai dengan adanya tantangan bagi Felix Irwan dalam memperoleh lisensi lagu “*Aku Milikmu Malam ini*” sesuai regulasi tentang Hak Cipta.

Kata kunci: Kreativitas, *Cover Song*, YouTube, Felix Irwan.

ABSTRACT

The cover song music industry has become a popular form of creativity. Interest in cover songs from artists of different eras has been a topic of debate. This is based on creating cover songs that re-sing songs that already exist. This has raised concerns about copyright and the protection of the rights of owners of original works regarding creativity created by cover musicians. This research aims to explore the creative space used by musicians in the process of producing cover songs by Felix Irwan. Felix Irwan is a cover musician who has 5.2 million subscribers on his YouTube channel. Being creative in making cover songs is a challenge for musicians because original songs have dominated the market before. However, when making a cover song, musicians give it a new color with characteristics of the song that are different from the original version. This research uses descriptive narrative research methods. The data collection techniques include observation, interviews, and documentation which involves content analysis of cover song videos uploaded on Felix Irwan's YouTube channel. The results of this research conclude that: (1) the interpretation made by Felix Irwan on the cover song "*Aku Milikmu Malam ini*" is Major Interpretations; (2) the cover song creative process carried out by Felix Irwan contains several stages, namely the pre-production process (idea and concept stage), production process (implementation stage), post-production process (form stage) and distribution process (aesthetic consideration stage); and (3) the obstacles and challenges faced lie in the production stage which is marked by noise during the recording process and the distribution stage which is marked by challenges for Felix Irwan in obtaining a license for the song "*Aku Milikmu Malam*" in accordance with Copyright regulations.

Keywords: Creativity, Cover Song, YouTube, Felix Irwan